

ABSTRACT

Teenagers who do not have the readiness and good knowledge from parents will cause changes in the teenager. The 2012 IDHS results stated that 23% of women aged 12 years and 7% aged 10-11 years had experienced menarche and 89% of menarche age of Indonesian youth was included in the age range of 12-15 years.

This research is a descriptive analytic study using a cross sectional research design. The number of samples was 42 respondents with the age of 10-12 years in the village of Tanggulturus, Tanggulwelahan, Tanggulkundung, Besuki Tulungagung District. Retrieval of data using screening of students in accordance with research objectives. Data collection using a questionnaire instrument. The independent variables in this study are family support, knowledge, age, information sources, living together. The dependent variable in this study is the readiness of menarche. Statistical tests using chi square and fisher exact.

The results of this study indicate that there is a significant relationship between the age of the respondents with readiness ($p = 0.013$), from 100% of respondents aged ≥ 12 years ready to face menarche that is 91.7%. Respondents who have the age of 10-11 years are not ready to face menarche that is equal to 53.4%. The relationship of family support with knowledge ($p = 0.013$) shows that respondents who have good family support tend to have good knowledge (94.8%). Relationship of living together with family support ($p = 0.001$) shows that respondents who live with grandmothers tend to have good family support (59.3%). There was no relationship between family support and readiness ($p = 0.089$).

Conclusion: There is no relationship between family support and elementary adolescent readiness in dealing with menarche. This is because family support comes only from fathers and grandmothers. Teenagers who enter the puberty phase really need love and support from the mother directly

Keywords: support, menarche, Women Workers, readiness

ABSTRAK

Remaja yang tidak memiliki kesiapan dan pengetahuan yang baik dari orang tua akan menyebabkan perubahan di dalam diri remaja tersebut. Hasil SDKI 2012, menyatakan bahwa 23% perempuan usia 12 tahun dan 7% usia 10–11 tahun sudah mengalami *menarche* dan 89% usia *menarche* remaja Indonesia termasuk dalam rentang usia 12–15 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan rancang penelitian dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebesar 42 responden dengan umur 10-12 tahun di desa Tanggulturus, Tanggulwelahan, Tanggulkundung Kecamatan Besuki Tulungagung. Pengambilan data menggunakan skrining terhadap siswi sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, pengetahuan, umur, sumber Informasi, tinggal bersama. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan *menarche*. Uji statistik menggunakan *chi square* dan *fisher exact*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur responden dengan kesiapan ($p=0,013$) yaitu dari 100 % responden berumur ≥ 12 tahun siap menghadapi *menarche* yaitu 91,7%. Responden yang memiliki umur 10-11 tahun tidak siap menghadapi *menarche* yaitu sebesar 53,4%. Hubungan dukungan keluarga dengan pengetahuan ($p= 0,013$) menunjukkan bahwa responden yang mempunyai dukungan keluarga baik cenderung mempunyai pengetahuan baik (94,8%). Hubungan tinggal bersama dengan dukungan keluarga ($p= 0,001$) menunjukkan bahwa responden yang tinggal bersama nenek cenderung memiliki dukungan keluarga yang baik (59,3%). Hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan tidak ada hubungan ($p = 0,089$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan remaja SD menghadapi *menarche*. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga hanya berasal dari ayah dan nenek. Remaja yang memasuki fase pubertas sangat membutuhkan kasih sayang dan dukungan dari ibu secara langsung

Kata kunci : dukungan, *menarche*, Tenaga Kerja Wanita, kesiapan